

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹ Artinya pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Karena dengan adanya pendidikan, maka manusia akan lebih terarah dan mempunyai pandangan mengenai hidup yang lebih jelas. Oleh karena itu pendidikan yang baik ialah pendidikan yang bukan hanya mempersiapkan peserta didik dengan berkaitan dengan profesi atau jabatan tetapi bagaimana pendidikan tersebut untuk menyelesaikan masalah yang akan datang dalam kehidupan sehari-hari dan mampu menerapkannya dalam kondisi apapun.

Di dalam pendidikan pasti adanya interaksi antara pendidik dan peserta didik melalui proses pembelajaran dengan orientasi tujuan yang telah ditetapkan melalui serangkaian pengetahuan yang diberikan, Yang mana pengetahuan tersebut dituangkan dan dibagi atas, ilmu sosial (meliputi pendidikan kewarganegaraan, IPS, pendidikan agama, seni, dan budaya) serta ilmu presisi (meliputi Matematika dan IPA)

Maka dari itu, matematika merupakan ilmu pendidikan yang terintegrasi dalam setiap aspek kehidupan manusia yang akan dijalani, Maka tak heran pelajaran matematika wajib ada pada semua tingkat pendidikan. Seperti yang dijelaskan dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 peserta didik perlu diberikan pembelajaran matematika sejak tingkat satuan pendidikan dasar untuk membekali peserta didik dengan memiliki kemampuan kritis, logis, serta kreatif dan kemampuan bekerja sama. Hal ini selaras dengan tujuan pembelajaran matematika dalam kurikulum Nasional yaitu memberikan fasilitas bagi peserta didik agar

1. Ichsan, F. N. (2021). *Implementasi Perencanaan Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Bangsa melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum*. Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan, 13(2), 281-300.

mempunyai kemampuan pemecahan masalah, literasi matematis, kemampuan penalaran, komunikasi matematis, serta representasi matematis. ²

Dengan pentingnya peran matematika dalam kehidupan sehari-hari selayaknya matematika menjadi mata pelajaran yang disukai oleh peserta didik serta menyenangkan. Namun tidak dapat dipungkiri, tidak sedikit peserta didik yang memiliki minat belajar yang rendah serta tidak menyukai mata pelajaran matematika. Pembelajaran matematika yang berhubungan dengan angka dan perhitungan, sejalan. kesulitan yang dihadapi peserta didik meliputi (1) kesulitan peserta didik dalam penggunaan konsep (2) kesulitan peserta didik dalam penggunaan prinsip dan (3) kesulitan peserta didik dalam penyelesaian masalah-masalah yang bersifat verbal. Selain kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik, pendidik pun memiliki peranan penting dalam mengakomodasi kebutuhan peserta didik.³

Maka dari itu, kreativitas dalam pembelajaran yang harus diberikan oleh pendidik, sehingga inovasi dalam pembelajaran diperlukan untuk memberikan pembaruan dalam lingkungan belajar. Meruntut pada kompetensi dasar dan kompetensi inti di kelas IV berkaitan dengan pada pembelajaran bangun datar di sekolah dasar didalamnya meliputi pembahasan mengenai bangun dua dimensi yang dibatasi oleh garis lurus dan lengkung akan di khususkan pada sub materi segi banyak.

Dari hasil identifikasi literatur yang sejalan dengan keadaan di lapangan berkaitan dengan mengenai permasalahan pembelajaran matematika yaitu mengenai penggunaan bahan ajar. Berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa bahan ajar yang digunakan di sekolah hanya menggunakan buku pegangan pendidik sebagai satu-satunya sumber dan bahan ajar. Pemenuhan bahan ajar di kelas perlu disusun berdasarkan pada tujuan (1) Penyediaan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan mempertimbangkan kebutuhan siswa, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan setting atau lingkungan sosial

2. Richardo. (2016). *Peran Pembelajaran Matematika dalam Pembentukan Karakter Bangsa. Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 93–102.

3. Fauzi, I., & Ariestyawan, A. (2020). *Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik pada Materi Geometri di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Matematika*.

siswa; (2) Membantu siswa dalam memperoleh alternatif bahan ajar di samping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh; dan (3) Memudahkan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran.⁴ Selain itu, pengembangan bahan ajar oleh pendidik memiliki manfaat diantaranya; (1) Pemerolehan bahan ajar yang sesuai tuntutan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa; (2) tidak bergantung kepada buku teks yang disediakan; (3) penggunaan bahan ajar pada pembelajaran lebih variatif; (4) kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik; dan (5) Peserta didik mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasainya⁵,

Adapun hal lain yang perlu diperhatikan dalam kegiatan pembelajaran yaitu keterpaduannya dengan lingkungan sekitar untuk mendapatkan kebermaknaan bagi peserta didiknya. penerapan etnomatematika dapat menghubungkan serta mengaitkan materi dalam pembelajaran matematika dengan budaya yang berlaku di lingkungan masyarakat sehingga peserta didik lebih mudah paham karena berkaitan langsung dengan budaya mereka, disamping itu etnomatematika dapat menjajdi sarana pengembangan karakter. ⁶Maka dari itu banyak hal yang dapat dikolaborasikan, contohnya dengan mengintegrasikan muatan lokal berbasis budaya ke dalam pelajaran. Sehingga diperlukan inovasi dan pengembangan untuk mengatasi permasalahan tersebut agar pencapaian kompetensi matematis peserta didik dapat dilakukan secara efektif dan efisien melalui pengembangan bahan ajar yaitu berupa Hasil dari Numerasi siswa berbasis etnomatematika yang dapat membantu peserta didik untuk memahamai materi pembelajaran matematika dengan lebih mudah serta membantu penggunaan bahan ajar pembelajaran dipilih secara tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran, kondisi peserta didik, metode, dan strategi pembelajaran yang telah dipilih.

Selain bagi peserta didik, solusi ini pun dapat menjadi sarana pendidik dalam menanamkan konsep matematika secara lebih nyata optimal Pengembangan

4. Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Panduan pengembangan bahan ajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.

5 *ibid*

6 Susanta, A., et al. (2023). *Etnomatematika sebagai pendekatan pembelajaran matematika berbasis budaya lokal*. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(1), 45–54.

yang peneliti lakukan diharapkan dapat mengatasi masalah yang telah dianalisis oleh penulis dan memiliki hasil yang baik seperti penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

B. Fokus Penelitian

Dari konteks penelitian diatas peneliti mendapatkan fokus penelitian yang terdapat beberapa pertanyaan pada pembelajaran matematika berbasis etnomatematika pada materi bangun datar diantaranya adalah

1. Pembelajaran etnomatematika terkait materi bangun datar pada motif batik apakah memudahkan siswa dalam mengenal bangun datar?
2. Apakah pembelajaran etnomatematika dapat meningkatkan numerasi siswa pada materi bangun datar ?
3. Apakah pembelajaran etnomatematika dapat menjadi acuan pembelajaran guru dalam mengenalkan bangun datar pada pembelajaran matematika ?

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini dapat dijadikan pokok permasalahan dari penelitian yang dilakukan. Rumusan masalah penelitian ini memfokuskan pada pengembangan LKPD berbasis etnomatematika pada materi bangun datar di kelas IV sekolah dasar, dengan rumusan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan berbasis etnomatematika motif batik pada Numerasi di kelas IV?
2. Bagaimana tahapan pembelajaran matematika berbasis etnomatematika motif batik pada materi numerasi di sekolah dasar?
3. Bagaimana penerapan materi matematika berbasis etnomatematika motif batik pada numerasi di kelas IV?

D. Pembatasan Masalah

Agar Penelitian ini tidak terlalu luas tinjauannya dan tidak menyimpang dari rumusan masalah diatas, maka perlu adanya pembatasan masalah yang di tinjau. Batasan – Batasan masalah dalam penelitian ini adala sebagai berikut :

1. Peneliti menganalisis pembahasan numerasi rancangan motif batik pada materi bangun datar di kelas IV
2. Peneliti mengidentifikasi tahapan numerasi berbasis etnomatika motif batik pada materi bangun datar
3. Peneliti mengidentifikasi hasil dari penerapan pembelajaran matematika berbasis etnomatika pada bangun datar di kelas IV.

E. Tujuan Umum Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan tahapan dan rancangan dari pengembangan numerasi matematika berbasis etnomatematika motif batik pada numerasi di kelas IV sekolah dasar.
2. Menerapkan pembelajaran etnomatematika motif batik pada numerasi di kelas IV sekolah dasar dapat berjalan efektif..
3. Mendeskripsikan pengembangan berbasis etnomatematika motif batik pada numerasi di kelas IV Sekolah dasar.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penelitian ini di inisiasi dapat memberikan beberapa aspek manfaat.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat yang didapatkan secara teoritis penelitian ini yaitu menambah pengetahuan dan pemahaman dalam mengembangkan lembar kerja peserta didik berbasis etnomatematika motif batik pada materi bangun datar di kelas IV sekolah dasar. Selain itu ,penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi pengembangan yang berkaitan dengan pembelajaran matematika di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peserta Didik

Melalui penggunaan lembar kerja peserta didik berbasis etnomatematika motif batik sebagai bahan ajar pada pembelajaran matematika materi bangun datar dikelas IV SD diharapkan peserta didik mendapatkan pengetahuan dan pengalaman belajar yang dapat memudahkan dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu dapat memberikan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan aktivitas belajar peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan lebih baik.

b) Bagi Pendidik

Dengan menggunakan lembar kerja peserta didik berbasis etnomatematika motif batik sebagai bahan ajar pada pembelajaran matematika materi bangun datar dikelas IV SD dapat memberikan manfaat bagi pendidik yaitu motivasi dalam menyajikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan kepada peserta didik. Selain itu, dapat menjadi solusi untuk membantu pendidik dan memudahkan pendidik dalam proses menyampaikan materi bangun datar mata pelajaran matematika kelas IV SD.

c) Bagi Peneliti

Dengan menggunakan lembar kerja peserta didik berbasis etnomatematika motif batik sebagai bahan ajar pada pembelajaran matematika materi bangun datar di kelas IV SD dapat memberikan manfaat bagi peneliti diantaranya menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman dalam mengembangkan bahan ajar yang menarik dan berbasis budaya pada pembelajaran matematika dengan baik, layal, efektif dan efisien.